

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

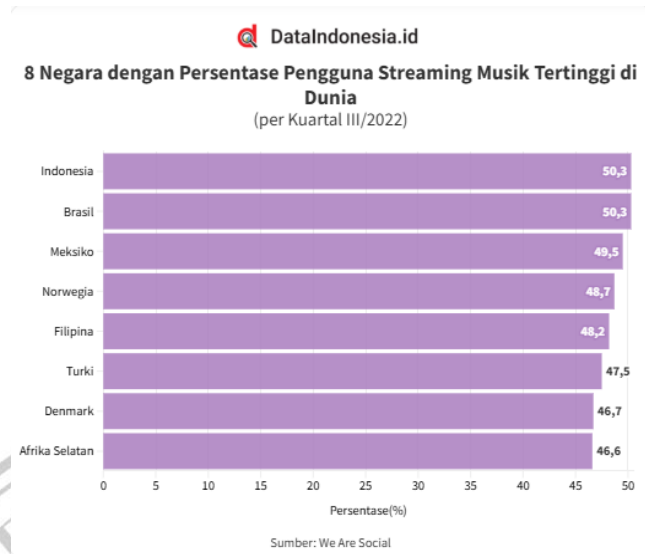
Komunikasi adalah proses bagaimana pertukaran informasi, pesan, atau makna antara individu atau kelompok melalui simbol, tanda, dan juga perilaku. Dalam ranah ilmu komunikasi, proses ini bukan hanya sekedar menyampaikan pesan, namun juga mencakup bagaimana pesan tersebut diterima, diinterpretasikan, dan dimaknai oleh penerima pesan. Ilmu komunikasi merupakan salah satu kajian yang dapat membantu bagaimana suatu pesan itu dapat tersampaikan melalui berbagai macam platform media dan bagaimana penerima pesan mengartikan pesan tersebut dalam konteks budaya dan sosial tertentu (Prasetyo dan Nugroho dalam Mega, 2025). Ilmu komunikasi memiliki peranan penting untuk membangun hubungan yang baik antara individu dan kelompok di masyarakat yang berbasis pada informasi yang jelas dan dapat dipahami (Setiawan, 2019). Perkembangan komunikasi yang mana mencakup teknologi informasi dan sosial media memberikan dampak yang signifikan terhadap bagaimana cara individu maupun kelompok berinteraksi dan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap isu-isu sosial (Mulyani S, 2019). Ilmu komunikasi mencakup beberapa aspek seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi, hingga mencakup komunikasi politik (Dimas, 2022).

Komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang semakin penting dipakai di zaman modern seperti saat ini dikarenakan memungkinkan penyebaran informasi, ide atau pendapat dengan sangat cepat (Romli, 2021). Ciri-ciri dari komunikasi massa adalah bersifat umum, tidak ditujukan kepada satu orang atau kelompok tertentu namun ditujukan untuk khalayak yang plural atau banyak. Ciri berikutnya dari komunikasi massa adalah komunikasi yang berlangsung satu arah. Kita tidak bisa memberikan respon langsung kepada komunikator (media massa) secara langsung atau dapat dikatakan bahwa responnya tertunda (Annisa, 2022:9). Komunikasi massa dibagi menjadi dua kategori, yaitu bentuk komunikasi tradisional dan modern. Yang termasuk ke dalam kategori komunikasi massa tradisional adalah surat kabar, radio, dan televisi. Dan yang termasuk komunikasi massa modern adalah internet dan media sosial.

Pada bentuk komunikasi massa tradisional, pesan diinformasikan kepada khalayak dalam jumlah banyak namun seringkali tidak memiliki kemampuan untuk menargetkan populasi tertentu. Sebaliknya, komunikasi massa modern memungkinkan penyebaran yang lebih luas atas siapa saja yang menerima pesan, serta isi pesan tersebut. Salah satu bentuk komunikasi massa modern yakni platform streaming digital berupa Spotify, Youtube, Netflix, dan sebagainya.

Lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa modern yang efektif dalam menyampaikan pesan emosional, ide, dan nilai-nilai tertentu kepada khalayak. Sebagai media komunikasi, lagu mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat melalui lirik, melodi dan konteks sosial budaya yang melingkupinya. (Muliono, 2007:678). Lirik mempunyai dua makna yaitu sastra atau puisi yang berisikan ungkapan perasaan pribadi berupa rangkaian kata yang dinyanyikan. Dalam konteks ini, lirik lagu menjadi komponen penting dalam menyampaikan pesan kepada para pendengar, yang kemudian akan diinterpretasikan secara beragam sesuai dengan latar belakang, pengalaman, dan nilai-nilai personal masing-masing individu. Lirik lagu biasanya ditulis dengan maksud dan tujuan tertentu, tidak banyak dari pembuat lirik menjadikan lagu sebagai tempat curhat, berkeluh kesah tentang pengalaman atau manis pahitnya kehidupan sang penulis lirik lagu.

Di Indonesia sendiri, masyarakatnya banyak yang menjadi penikmat musik atau lagu. Mayoritas masyarakat menggunakan aplikasi streaming online untuk mendengarkan musik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil survey/data yang diperoleh dari DataIndonesia.id yang mengatakan bahwa negara Indonesia dan Brazil menjadi negara dengan presentase pengguna streaming musik terbanyak di dunia. Masing-masing negara tersebut memiliki 50,3% pengguna streaming musik pada kuartal III/2022.



Gambar 1.1 Data pendengar musik di Indonesia per Kuartal III/2022

Menurut sumber yang sama, data lagu yang paling banyak didengarkan di aplikasi streaming musik online (Spotify) pada bulan Agustus tahun 2023 adalah lagu-lagu bertemakan kesedihan. Urutan pertama ditempati oleh lagu ‘Sial’ yang dinyanyikan oleh Mahalini. Kemudian muncul lah penyanyi jebolan The Voice Kids Indonesia yang bernama Bernadya mengguncang jagat musik dengan lagu yang dibawakan olehnya.

Bernadya merupakan seorang penyanyi muda sekaligus penulis lagu asal Indonesia yang saat ini sedang melambung tinggi di kalangan pendengar musik. Gaya bermusiknya yang cenderung melankonis, ditambah dengan lirik-liriknya yang emosional, membuat karyanya mampu menarik perhatian banyak orang. Salah satu yang cukup populer adalah ‘Satu Bulan’ yang dirilis pada tahun 2023. Video klip dari Satu Bulan yang berdurasi 3 menit 49 detik ini menggambarkan tentang perasaan seseorang yang baru saja mengalami

perpisahan dan mengalami kehilangan pasangan yang begitu mendalam. Dalam rentang waktu satu bulan lamanya sejak perpisahan tersebut, seseorang itu masih belum bisa melepaskan atau Ikhlas dengan takdir yang terjadi. Lagu ‘Satu Bulan’ mencatatkan pemutaran hingga 1,7 juta kali di Spotify (Data bulan September 2024). Disusul dengan lagu lainnya yang juga masuk dalam deretan lagu paling banyak diputar.

Dalam kanal Youtube pribadi milik Bernadya, lagu ‘Satu Bulan’ sudah memiliki lebih dari 35 juta *viewers* dan 155 ribu *likes* (Data bulan September 2024). Pada aplikasi Tiktok, lagu Satu Bulan sudah digunakan pada lebih dari 85 ribu video (Data bulan September 2024). Popularitas lagu ini menandakan adanya resonansi kuat antara lirik lagu dan pengalaman emosional pendengarnya. Dalam konteks komunikasi, popularitas ini dapat dilihat sebagai hasil dari kemampuan lagu untuk menyentuh aspek-aspek emosional yang relevan bagi banyak orang. Lirik-lirik lagu ini berhasil mengekspresikan rasa sedih, kecewa, kehilangan, dan ketidakmampuan untuk menerima kenyataan bahwa sebuah hubungan telah berakhir.

Namun pada penelitian ini, peneliti ingin melihat dari sudut pandang yang berbeda yakni ketika lagu ‘Satu Bulan’ didengarkan oleh kalangan lansia yang sudah ditinggal pergi oleh pasangannya dan menghabiskan sisa waktunya di panti jompo. Karena Bernadya merupakan penyanyi yang berumur cukup muda dan menurut data yang didapat meneliti menunjukkan bahwa rata-rata pendengar lagu bernadya berasal dari kalangan generasi muda, maka peneliti

ingin mengetahui apakah pesan kehilangan seorang pasangan yang diterima oleh para lansia ini sama dengan pesan kehilangan yang ditangkap oleh generasi muda. Akhirnya hal tersebut akan menciptakan konteks emosi yang unik karena sudut pandang yang berbeda dan menghasilkan temuan resepsi yang menarik. Namun terlepas dari hal tersebut, belum tentu juga pesan yang disampaikan melalui lirik lagu tersebut ditangkap dengan persepsi yang sama antara satu orang dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih Pondok Lansia Al-Ishlah di kota Malang sebagai tempat untuk dilaksanakannya penelitian. Pondok lansia Al-Ishlah kota Malang merupakan sebuah tempat yang menampung lansia Perempuan yang sudah ditinggalkan oleh pasangannya. Alasan tersebut dikarenakan pengurus pondok lansia, Pak Nur, melihat fakta bahwasannya banyak sekali lansia Perempuan di sekitar sana yang hidup sendiri karena pasangan mereka telah terlebih dahulu meninggal dunia. Hal ini juga relevan dengan lagu Satu Bulan karya Bernadya, karena dalam lagu tersebut menggambarkan seorang Perempuan yang sedang merasakan kehilangan karena ditinggal pergi oleh pasangannya.

Penelitian ini di dukung oleh temuan peneliti terkait beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas terkait lagu. Contoh pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh Riana Qurniati, Ratna Permata Sari dengan judul Penggemar Nike Ardilla, antara Fanatisme dan Eksistensi Diri. Kemudian penelitian kedua yang dilakukan oleh Arik Fajar Cahyono, Gayatri Mayang

Handayani dengan judul Stereotip Generasi Z dalam Lirik Lagu For Revenge dengan Perspektif Pragmatik. Dan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Charis Hamdani, Suranto dengan judul Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Lirik Lagu “Peradaban”. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini adalah sama-sama membahas terkait makna lagu atau lirik dari lagu terhadap khalayak tertentu. Penelitian pertama dari lagu-lagu Nike Ardilla yang ditujukan untuk Nike Ardilla Fans Club. Penelitian kedua dari lagu yang dinyanyikan oleh Band For Revenge yang ditujukan untuk Generasi Z. Penelitian ketiga dari lagu Peradaban yang ditujukan untuk Dosen. Akhirnya dari sini peneliti tertarik untuk meneliti tentang lagu Satu Bulan karya Bernadya dan ditujukan untuk lansia yang merupakan generasi lama yang genre lagunya berbeda dengan lagu zaman sekarang.

Hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Stuart Hall yakni teori analisis resepsi yang mengungkapkan bahwasannya makna yang dikodekan (*encoded*) oleh *sender* (pengirim) menjadi hal yang unik bagi penerima. *Sender* akan mengirim pesan sesuai persepsi mereka, dan berinteraksi dengan makna pesan yang disampaikan melalui proses *decoding*. Teori analisis resepsi ini akan digunakan oleh peneliti untuk memahami bagaimana penerimaan lansia yang menghuni pondok lansia Al-Ishlah terhadap perasaan kehilangan seorang pasangan dalam lirik lagu ‘Satu Bulan’ karya Bernadya yang didalamnya merepresentasikan tentang sebuah kehilangan seorang pasangan.

Hal ini menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerimaan lansia yang menghuni pondok lansia Al-Ishlah terhadap perasaan kehilangan seorang pasangan dalam lirik lagu ‘Satu Bulan’ karya Bernadya menggunakan teori analisis resepsi khalayak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah untuk mengerucutkan fokus yang akan dibahas. Adapun rumusan masalahnya adalah: Bagaimana penerimaan lansia yang menghuni pondok lansia Al-Ishlah terhadap perasaan kehilangan seorang pasangan dalam lirik lagu ‘Satu Bulan’ karya Bernadya berdasarkan teori analisis resepsi khalayak Stuart Hall?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, disimpulkan bahwa tujuan utama dari penulisan penelitian ini antara lain untuk memahami serta mengetahui bagaimana lansia yang menghuni pondok lansia Al-Ishlah Kota Malang menanggapi terkait perasaan kehilangan pasangan dalam lirik lagu ‘Satu Bulan’ karya Bernadya.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan akan dapat memberikan dampak berupa sebuah manfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana lansia yang menghuni pondok lansia Al-Ishlah Kota Malang menanggapi terkait perasaan

kehilangan pasangan dalam lirik lagu ‘Satu Bulan’ karya Bernadya, baik secara teoritis maupun penelitian secara praktis, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian komunikasi massa dan juga analisis resepsi khalayak terhadap sebuah media. Dan juga memberikan perspektif baru dalam kajian musik dan emosi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Peneliti

Dapat menambah wawasan bahwa penerimaan khalayak terhadap pesan yang disampaikan melalui lirik lagu ada bermacam-macam tergantung latar belakang pendengar. Dan juga lirik lagu memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membangun perasaan seseorang.

2. Penonton/ Pendengar

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan atau informasi mengenai resepsi lansia yang menghuni panti jompo atau pondok lansia menanggapi terkait perasaan kehilangan seorang pasangan dalam lirik lagu ‘Satu Bulan’ karya Bernadya dan memberikan manfaat bagi

pendengar dalam meningkatkan apresiasi terhadap pesan yang terkandung didalam lirik lagu

3. Musisi dan Produser Musik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai bagaimana sudut pandang lansia yang menghuni panti jompo dalam memaknai dan menerima lirik lagu, sehingga dapat membantu mereka dalam menciptakan karya yang lebih relevan dan menyentuh perasaan khalayak.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mengembangkan kajian tentang resepsi khalayak terhadap musik, terutama dalam lirik lagunya.